

**SIKAP PNS TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN SIMDA KEUANGAN  
DALAM PROSES PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI  
LINGKUNGAN PEMERINTAH BENGKULU TENGAH**

**May Susanti**

*Program Magister Akuntansi Universitas Bengkulu*

**Fadli**

**Isma Coryanata**

*Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu*

**ABSTRACT**

*Information technology systems in establishing effective financial management includes budgeting, implementation / Business Management, and reporting and accountability are fast, accurate, and appropriate and in accordance with the regulations, it is necessary efforts to carry out financial management as expected above. Attempts to run the financial management to be effective so as to achieve results quickly, accurately, and proper and in accordance with the regulations can be achieved by the issuance of Regional Management Information System (SIMDA) made by the Financial Supervisory Agency of Finance and Development.*

*This study aims to demonstrate empirically the effect of perceived usefulness on intention to use SIMDA Treasury civil servant in the Government Bengkulu Tengah and to demonstrate empirically the effect of perceived ease of use on intention PNS SIMDA Finance in the Government of Bengkulu Tengah. The research uses primary with in the form of questionnaires. Analyzed using multiple linear regression analysis. From the results of multiple linear regression testing can be concluded that the influence of perception Usefulness (H1) is positive and significant impact on intention to use SIMDA Finance so that the first hypothesis (H1) is accepted and the perceived ease result (H2) significant positive effect on intention to use SIMDA Finance, so The second hypothesis (H2) is accepted.*

*Keywords: Perception of Usefulness, Perceived Ease and Finance SIMDA Bengkulu Tengah*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Reformasi yang terjadi di Indonesia merupakan langkah awal pemerintah untuk berbenah diri dalam penyelenggaraan pemerintahan. Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 merupakan salah satu upaya pemerintah dalam melakukan reformasi, di mana pemerintahan diselenggarakan dari sistem sentralisasi menuju sistem desentralisasi. Otonomi daerah yang diterapkan di Indonesia hingga saat ini merupakan wujud dari diberlakukannya desentralisasi tersebut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008, otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pemberian kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab yang tersirat dalam perundangan tersebut merupakan pencerminan proses demokratisasi dalam pelaksanaan otonomi daerah dalam membantu pemerintah pusat untuk menyelenggarakan pemerintahan di daerah dengan menitikberatkan kepada pemerintah kabupaten/kota.

Tujuan program otonomi daerah menurut Bastian (2006 : 338) adalah : Untuk menciptakan kehidupan politik yang lebih demokratis, menciptakan sistem yang lebih

menjamin pemerataan dan keadilan, memungkinkan setiap daerah menggali potensi natural dan cultural yang dimiliki, dan kesiapan menghadapi tantangan globalisasi, serta yang sangat penting adalah terpeliharanya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan kata lain, pemerintah ingin melaksanakan pasal 18 UUD 1945, yaitu dengan melaksanakan otonomi yang luas, nyata, dan bertanggung jawab

Adanya otonomi daerah yang saat ini telah diberlakukan untuk setiap daerah, tidak luput dari penggunaan sistem teknologi informasi yang tujuannya untuk mempercepat dalam mengirim dan menerima semua hal yang berhubungan dengan perkembangan daerah dengan diterapkannya otonomi daerah. Sistem teknologi informasi diterapkan di organisasi menjadi komponen dari organisasi bersama-sama dengan manusia. Manusia berinteraksi menggunakan sistem teknologi informasi. Interaksi ini menimbulkan masalah keprilakuan, karena tidak semua manusia bisa menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang saat ini sedang berkembang.

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan yang dibuat oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) keuangan diharapkan dapat menghasilkan informasi keuangan yang cepat, akurat dan tepat. Pemakaian Technology Acceptance Model (TAM) dalam penelitian tentang penerimaan penggunaan teknologi sudah dilakukan oleh beberapa peneliti di negara yang berbeda dan penerapan teknologi yang berbeda pula untuk menguji keakuratan TAM. Tujuan utama TAM adalah untuk memberikan penjelasan tentang penerimaan komputer secara umum dan memberikan penjelasan tentang perilaku/sikap pengguna dalam suatu populasi (Davis, 1989). Penerimaan penggunaan sistem teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh perilaku/sikap pengguna karena sistem tersebut dapat membantu menyelesaikan pekerjaan. Keputusan individu atau organisasi untuk menerima suatu sistem teknologi informasi merupakan upaya sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh niat perilakunya.

Penelitian mengenai minat berperilaku dalam penggunaan teknologi informasi komputer dilakukan dengan menggunakan technology acceptance model (TAM). TAM digunakan dalam sistem informasi untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan dalam pekerjaan individual pemakai (Jogiyanto, 2007). Dalam TAM digambarkan bahwa penerimaan penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh kemanfaatan (usefulness) dan kemudahan penggunaan (ease of use) (Davis, 1989). Kemanfaatan merupakan tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerjanya. Hasil-hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pemakaian teknologi akan meningkatkan kinerja (Torkzadeh dan Doll, 1999), penelitian lainnya menyebutkan sebaliknya bahwa pemakaian teknologi akan menurunkan kinerja (Szajna, 1993), bahkan terdapat penelitian yang mengungkapkan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja (Gelderman, 1998).

Provinsi Bengkulu dalam hal ini Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan salah satu Kabupaten di Indonesia yang telah menggunakan SIMDA dalam pengelolaan keuangannya. Untuk sukses dalam menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan ini, maka Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah harus memberi pelatihan-pelatihan kepada setiap 1 (satu) orang 1 (satu) SKPD untuk dapat menggunakan aplikasi ini. Hal ini disebabkan karena pengguna merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam penerapan teknologi komputer. Faktor pemakai sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan sistem informasi yang baru, karena tingkat kesiapan pemakai untuk menerima sistem informasi tersebut mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses tidaknya penerapan sistem tersebut (Kustono, 2000). Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan judul “ Sikap PNS Terhadap Niat Menggunakan SIMDA Keuangan dalam Proses Pengelolaan Keuangan Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah “.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pengaruh persepsi kegunaan pada niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan di

Lingkungan Pemerintah Bengkulu Tengah? 2. Bagaimana Pengaruh persepsi kemudahan pada niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan di Lingkungan Pemerintah Bengkulu Tengah? Sementara itu tujuan penelitian ini adalah: a. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh persepsi kegunaan pada niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan di Lingkungan Pemerintah Bengkulu Tengah. b. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh persepsi kemudahan pada niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan di Lingkungan Pemerintah Bengkulu Tengah

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

Davis (1989) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan teknologi informasi atau sistem informasi, yaitu : 1) *Perceived Usefulness* (PU) adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan sistem informasi yang baru. 2) *Perceived ease of use* (PEOU) adalah persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem informasi yang baru.

### **Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)**

*Perceived Usefulness* pada model TAM merujuk pada kesadaran dan pandangan subyektif individu terhadap manfaat yang didapatkan dengan menggunakan sebuah teknologi baru. Dengan demikian *Perceived Usefulness* didefinisikan sebagai derajat keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi baru akan meningkatkan produktivitasnya, performa, tingkat efektivitas kerja (Davis, 1989).

Chin dan Todd (1995) mengemukakan beberapa dimensi tentang kebermanfaatan (*usefulness*) TI yang dibagi kedalam dua kategori yaitu: (1) kebermanfaatan dengan estimasi satu faktor dan (2) kebermanfaatan dengan estimasi dua faktor (kebermanfaatan dan efektivitas). Kebermanfaatan estimasi satu faktor meliputi dimensi : 1. Membuat Pekerjaan Lebih Cepat (*work more quickly*). 2. Kinerja Pekerjaan (*job performance*). 3. Menambah produktivitas (*increase productivity*). 4. Lebih Efektif (*effectiveness*). 5. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*). 6. Bermanfaat (*usefull*)

### **Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)**

Davis (1989) menjelaskan indikator kemudahan penggunaan, yaitu: a. Mudah dipelajari (*easy of learn*). b. Pengendali (*controllable*). c. Bersih dan mudah dimengerti (*clear and understandable*). d. Fleksibel (*flexible*). e. Mudah untuk meningkatkan keahlian (*easy to become skillfull*). f. Mudah untuk digunakan (*easy to use*)

### **Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)**

Program aplikasi komputer SIMDA merupakan suatu paket informasi secara integrasi yang dapat membantu proses administrasi pembukuan Pemerintah Daerah dari tingkat provinsi, kabupaten/ kota sampai tingkat kecamatan dan kelurahan. SIMDA terdiri dari 26 aplikasi terpisah yang disalurkan disetiap SKPD dengan sistem database terintegrasi, sehingga hasilnya dapat digunakan oleh pimpinan daerah untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Disisi lain, pihak legislatif juga dapat menggunakannya untuk melakukan pengawasan/monitoring terhadap kinerja yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Jadi SIMDA adalah salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan berupa informasi secara cepat, tepat, lengkap, akurat dan terpadu dalam rangka menunjang proses administrasi pemerintahan, pelayanan masyarakat dan memfasilitasi partisipasi dan dialog publik di dalam merumuskan kebijakan

### **Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan daerah meliputi kekuasaan pengelolaan keuangan daerah, azas umum dan struktur APBD, penyusunan rancangan APBD, penetapan APBD, penyusunan dan

penetapan APBD bagi daerah yang belum memiliki DPRD, pelaksanaan APBD, perubahan APBD, pengelolaan kas, penatausahaan keuangan daerah, akuntansi keuangan daerah, pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, pembinaan dan pengawasan pengelolaan keuangan daerah, kerugian daerah dan pengelolaan keuangan BLUD (Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 Pasal 3). Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 Pasal 1 Ayat (8) pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Persepsi Kegunaan berpengaruh positif pada Niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan

H2: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif pada niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002). Populasi dalam penelitian ini semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan Pemda Kabupaten Bengkulu Tengah. Sampel penelitian ini adalah pejabat penatausahaan keuangan, bendahara pengeluaran SKPD, operator SIMDA, staf pengelolaan keuangan SKPD yang berjumlah 156 orang di Kabupaten Bengkulu Tengah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data (instrumen penelitian). Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan instrumen yang tepat, yakni angket atau kuesioner

### **Uji Validitas**

Analisis faktor merupakan teknik multivariat yang menegaskan dimensi-dimensi dari konsep yang telah dijalankan dengan mengidentifikasi tiap-tiap indikator yang paling mendekati dimensi tersebut (Sekaran, 2000), atau memecahkan masalah yang menyangkut hubungan timbal balik antara sejumlah variabel, dan kemudian menjelaskan keterkaitan antar variabel ke dalam dimensi-dimensi yang mendasari hubungan atau faktor tersebut (Hair et al., 1998).

Validitas konstruk pada prinsipnya digunakan untuk menguji data, yaitu proses untuk mendapatkan nilai valid yang sesuai dengan rule of thumb, harus lebih besar dari 0,30 (Hair et al., 1998). Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada Hair et al., (1998), yaitu dengan menggunakan Confirmatory Factor Analysis.

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ukuran kestabilan dan konsistensi dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur, sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Data yang reliabel dalam instrumen penelitian berarti data tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai Cronbach Alpha dengan ketentuan apabila nilai Alpha lebih dari 0,60 maka instrumen tersebut reliabel (Nunnally, 1994 dalam Ghazali, 2011).

### **Uji Hipotesis**

$$Y = B1.X1 + B2.X2$$

Keterangan :

Y = Niat PNS Menggunakan SIMDA Keuangan

X1 = Persepsi Kegunaan

X2 = Persepsi Kemudahan Penggunaan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi dan Analisis Data

**Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Kelompok Responden	Frekuensi	Persentase
Kuisisioner yang disebarakan	156	100%
Kusioner yang tidak kembali	46	29%
Kuisisioner yang dapat digunakan	110	71%

Sumber: Data diolah Maret 2013

### Demografi Responden

**Tabel 4.2 Demografi Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	70	64%
Wanita	40	36%
Usia Responden		
< 35 tahun	40	36%
36-40 tahun	25	23%
41-45 tahun	20	18%
> 45 tahun	25	23%
Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
D3	17	15%
S1	88	80%
S2	5	5%
Masa Kerja	Jumlah	Persentase
< 1 tahun	30	27%
1 – 2 tahun	54	49%
> 2 Tahun	26	24%

Sumber : Data diolah Maret 2013

### Niat Menggunakan SIMDA Keuangan

**Tabel 4.3 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Mempermudah Pekerjaan Di Kantor**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	84	76%
Setuju	26	24%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

**Tabel 4.4 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Mudah Dipahami dan Dimengerti Oleh Pengguna**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	18	16%
Setuju	92	84%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

**Tabel 4.5 Tanggapan Responden Dapat Memberikan Informasi Apa Saja yang Dibutuhkan pada Saat Membuat Laporan Keuangan**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	10	7%
Setuju	90	82%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

**Tabel 4.6 Tanggapan Responden Dapat Mengurangi Tingkat Kesalahan yang Terjadi**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	86	78%
Setuju	24	12%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data Diolah

**Tabel 4.7 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pimpinan Mudah Dalam Melakukan Pengawasan**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	84	76%
Setuju	26	24%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

**Tabel 4.8 Tanggapan Responden Berkaitan Dapat Digunakan Masa yang Akan Datang**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	82	75%
Setuju	26	24%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

**Tabel 4.9 Tanggapan Responden Selalu Mencoba Gunakan Disetiap Pekerjaan**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	19	17%
Setuju	88	80%
Tidak Setuju	3	3%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

**Tabel 4.10 Tanggapan Responden Digunakan Secara Terus Menerus**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	87	79%
Setuju	23	21%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

**Persepsi Kegunaan****Tabel 4.10 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pekerjaan Terasa Berat**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	4	4%
Setuju	8	7%
Tidak setuju	14	13%
Sangat tidak setuju	74	76%
Total	110	100

Sumber: Data diolah

T

**Tabel 4.11 Tanggapan Responden Membuat Pekerjaan Lebih Terkontrol**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	67	61%
Setuju	18	16%
Tidak setuju	13	12%
Sangat tidak setuju	12	11%
Total	110	100

Sumber: Data diolah

**Tabel 4.12 Tanggapan Responden Prestasi Pekerjaan Menjadi Lebih Baik**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	79	72%
Setuju	21	19%
Tidak setuju	8	7%
Sangat tidak setuju	2	2%
Total	110	100

Sumber: Data diolah

**Tabel 4.13 Tanggapan Responden Dapat Menghemat Waktu**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	14	13%
Setuju	85	77%
Tidak Setuju	11	10%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

**Tabel 4.14 Tanggapan Responden Pekerjaan Diselesaikan Dengan Cepat**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	84	76%
Setuju	25	23%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	-	-

Total	110	100
-------	-----	-----

Sumber : Data diolah

**Tabel 4.15 Tanggapan Responden Pekerjaan Lebih Cepat Daripada Sebelumnya**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	21	19%
Setuju	88	80%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

**Tabel 4.16 Tanggapan Responden Mengurangi Waktu Untuk Aktivitas yang Tidak Produktif**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	87	79%
Setuju	28	20%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

**Tabel 4.17 Tanggapan Responden Meningkatkan Efektifitas pada Pekerjaan**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	20	18%
Setuju	89	81%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

**Tabel 4.18 Tanggapan Responden Meningkatkan Kualitas Pekerjaan**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	82	75%
Setuju	28	25%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

**Tabel 4.19 Tanggapan Responden Meningkatkan Produktifitas**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	20	17%
Setuju	90	82%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data Diolah

**Tabel 4.20 Tanggapan Responden Pekerjaan Lebih Mudah Dilakukan**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	89	82%
Setuju	21	18%
Tidak Setuju	-	-

Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data Diolah

**Tabel 4.21 Tanggapan Responden Sangat Berguna Dalam Pekerjaan**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	26	24%
Setuju	84	76%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data Diolah

### Persepsi Kemudahan Penggunaan

**Tabel 4.22 Tanggapan Responden Bingung Menggunakannya**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	3	2%
Setuju	16	15%
Tidak setuju	14	13%
Sangat tidak setuju	77	70%
Total	110	100

Sumber: Data diolah

**Tabel 4.23 Tanggapan Responden Sering Membuat Kesalahan**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	1	1%
Setuju	20	18%
Tidak setuju	79	72%
Sangat tidak setuju	10	9%
Total	110	100

Sumber: Data diolah

**Tabel 4.24 Tanggapan Responden Sering Berkonsultasi dengan Pengguna Manual**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	79	72%
Setuju	24	22%
Tidak setuju	7	6%
Sangat tidak setuju	-	-
Total	110	100

Sumber: Data diolah

**Tabel 4.25 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Latihan Kontinyu dan Mental yang Kuat**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	15	14%
Setuju	88	80%
Tidak Setuju	7	6%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data Diolah

**Tabel 4.26 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Mudah Mengetahui Kesalahan**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	79	71%
Setuju	25	24%
Tidak Setuju	6	5%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data Diolah

**Tabel 4.27 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Mudah Dipahami**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	15	14%
Setuju	94	85%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data Diolah

**Tabel 4.28 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Mudah Mendapatkan Informasi**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	84	75%
Setuju	25	24%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data Diolah

**Tabel 4.29 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Mudah Menggunakan**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	13	12%
Setuju	96	87%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

**Tabel 4.30 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Memberi Petunjuk**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	83	76%
Setuju	27	24%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

**Tabel 4.31 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Mudah Digunakan**

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	16	15%
Setuju	93	84%
Tidak Setuju	1	1%

Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	110	100

Sumber : Data diolah

### Pengujian Kualitas Data

#### Uji Validitas Data

**Tabel 4.32 Hasil Pengujian Validitas Data**

Variabel	Confirmatory Factor Analysis	Keterangan
Niat PNS Menggunakan SIMDA Keu	0,323** – 0,929**	Valid
Persepsi Kegunaan	0,716** – 0,901**	Valid
Persepsi Kemudahan	0,823** – 0,911**	Valid

Sumber data diolah Maret 2013

\*\* Signifikan pada level 0,10

#### Uji Reliabilitas Data

**Tabel 4.33 Hasil Pengujian Reliabilitas Data**

Variabel	N	Cronbach Alpha	Keterangan
Niat PNS Menggunakan SIMDA Keu	110	0.845	Reliabel
Persepsi Kegunaan	110	0.670	Reliabel
Persepsi Kemudahan	110	0.805	Reliabel

Sumber data diolah Maret 2013

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Pengujian Hipotesis

**Tabel 4.34 Hasil Pengujian Hipotesis**

Variabel	Nilai Koefisien	t	Sig	R <sup>2</sup>	Adj R <sup>2</sup>	F	Sig
Konstanta	12.172	3.128	0.002	0.159	0.144	10.151	0.000a
Persepsi Kegunaan	0.223	2.395	0.018	Hipotesis Diterima			
Persepsi Kemudahan	0.408	4.371	0.000				

Sumber : Data diolah Maret 2013

Dari Tabel 4.34 di atas dapat diketahui bahwa hasil persamaan regresi menunjukkan nilai adjusted squared sebesar 0.144 yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (persepsi kegunaan dan kemudahan) yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan) sebesar 14,4% dan sisanya sebesar 85,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Meskipun kemampuan dalam menjelaskan dari seluruh variabel dependen tersebut sangat rendah, akan tetapi model regresi dapat digunakan untuk menguji hipotesis adalah model yang fit (baik) yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 10,151 dan signifikan pada level < 5%.

Pengujian statistik terhadap hipotesis pertama (H1) ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan (X1) terhadap niat menggunakan SIMDA Keuangan, dimana pengaruh dari persepsi kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah positif. Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi dari persepsi kegunaan (X1) adalah positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,223 dan nilai signifikan 0,018 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel persepsi kegunaan terhadap niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan, sehingga hipotesis pertama diterima.

Koefisien regresi yang positif konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya Kloping and McKinney (2004), Saade, Nebebe and Tan (2007) (2004), dan Malhotra dan

Galletta(1999), yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpegaruh positif terhadap niat seseorang menggunakan teknologi.

Pengujian hipotesis kedua (H2) ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan (X2) terhadap niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan dimana pengaruh dari persepsi kemudahan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah positif. Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi dari variabel persepsi kemudahan adalah positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,408 dan pengaruhnya adalah signifikan yang ditunjukkan oleh signifikansi pada level dibawah 5% ( $p$ -value > 5%). Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa pemanfaatan persepsi kemudahan berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan sehingga hipotesis kedua diterima.

Koefisien regresi persepsi kemudahan yang positif konsisten dengan penelitian beberapa penelitian yang menunjukkan persepsi kemudahan berpegaruh signifikan pada niat menggunakan teknologi seperti Cazier et al (2007); Gong & Xu (2004); Lallmahaood (2007); Malhotra & Galletta (1999); Ndubisi (2007); Simon & Paper (2007); Ramayah & Lo (2007) and Tung (2007). Namun demikian, hasil penelitian Bhatti (2007) menunjukkan pengaruh persepsi kemudahan tidak signifikan pada niat. Sikap akan mempengaruhi niat penggunaan teknologi. Sikap memiliki fungsi instrumental yang memungkinkan seorang untuk memilih teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Sikap positif terhadap teknologi internet berpegaruh positif terhadap niat penggunaan internet. Penelitian Eveleth dkk (2006); Gong & Xu (2004); Malhotra & Galletta (1999) dan Sahu & Gupta (2007) mendukung hipotesis sikap berpegaruh terhadap niat penggunaan teknologi.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Niat PNS Menggunakan SIMDA Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kegunaan berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan. Koefisien regresi yang positif konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya Klopning and McKinney (2004), Saade, Nebebe and Tan (2007) (2004), dan Malhotra dan Galletta(1999). Dengan diterimanya hipotesis ini berarti bahwa persepsi kegunaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa SIMDA Keuangan yang terdapat di Bengkulu Tengah sangat dirasakan manfaatnya dalam proses pembuatan laporan keuangan. Hal ini bisa dilihat dari sebagian besar pegawai yang bekerja di bagian pengelolaan keuangan dengan latar belakang pendidikan di bidang ekonomi sehingga dengan adanya SIMDA Keuangan memudahkan dalam menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu ditambah lagi hasil dari jawaban kusioner yang disebarkan sebagian besar pegawai yang bekerja di bagian pengelolaan keuangan menjawab sangat setuju dengan adanya SIMDA Keuangan membuat pekerjaan lebih terkontrol, menghemat waktu, menjadikan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sebelumnya dan memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan di kantor.

### **Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Niat PNS Menggunakan SIMDA Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan. Koefisien regresi persepsi kemudahan yang positif konsisten dengan penelitian beberapa penelitian Cazier et al (2007); Gong & Xu (2004); Lallmahaood (2007); Malhotra & Galletta (1999); Ndubisi (2007); Simon & Paper (2007); Ramayah & Lo (2007) and Tung (2007) dan Penelitian Eveleth dkk (2006); Gong & Xu (2004); Malhotra & Galletta (1999) dan Sahu & Gupta (2007). Hal ini dimungkinkan dengan adanya persepsi kemudahan akan mendorong niat pegawai keuangan Bengkulu Tengah untuk menggunakan SIMDA keuangan dalam menemukan kesalahan yang terjadi, mudah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dan mudah untuk dipelajari.

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Pengaruh Persepsi Kegunaan (H1) adalah positif dan signifikan terhadap niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Berdasarkan penelitian ini bahwa persepsi kegunaan mampu menjadi salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah. Hal ini mengindikasikan bagi stake holder akan terus menggunakan SIMDA Keuangan tersebut karena dirasakan banyak kegunaannya terutama di bidang pengelolaan keuangan.

Pengaruh Persepsi Kegunaan (H1) adalah positif dan signifikan terhadap niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Berdasarkan penelitian ini bahwa persepsi kegunaan mampu menjadi salah satu Faktor-faktor yang mempengaruhi niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah. Hal ini mengindikasikan bagi stake holder akan terus menggunakan SIMDA Keuangan tersebut karena dirasakan banyak kegunaannya terutama di bidang pengelolaan keuangan.

Hasil pengujian terhadap persepsi kemudahan (H2) berpengaruh positif signifikan terhadap niat PNS menggunakan SIMDA Keuangan, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Persepsi kemudahan dapat digunakan sebagai salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi niat PNS Tengah. Dan bagi Stake Holder bahwa dengan adanya kemudahan yang ada dalam SIMDA Keuangan tersebut akan memberi kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Implikasi penelitian bagi Pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah. meningkatkan persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan dalam penggunaan SIMDA Keuangan dalam menyelesaikan pekerjaan di kantor.

Bagi Pimpinan, diharapkan melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh pegawai yang menggunakan SIMDA Keuangan, karena berdasarkan hasil penelitian yang berpengaruh positif sehingga dengan adanya pelatihan tersebut niat pegawai dalam menggunakan SIMDA Keuangan akan lebih baik ke depannya, pegawai yang menggunakan SIMDA Keuangan seharusnya yang masih produktif antara umur 25-40 tahun sehingga diharapkan produktifitas yang tinggi dalam menggunakan SIMDA Keuangan dan dalam penerimaan pegawai untuk tenaga teknologi informasi minimal berpendidikan diploma tiga (D3) sehingga mempunyai kemampuan di bidang sistem teknologi informasi.

Sampel yang digunakan adalah lingkungan Kabupaten Bengkulu Tengah yang ada di provinsi Bengkulu saja sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisir untuk instansi pemerintah yang sudah menerapkan SIMDA Keuangan. Peneliti tidak dapat mendampingi responden dalam mengisi kuisioner yang memungkinkan interpretasi subyektif responden dalam memahami item pertanyaan dalam kuisioner. Kesulitan peneliti menemui responden, dikarenakan lokasi antar SKPD yang dijadikan sampel dalam penelitian ini saling berjauhan sehingga yang awalnya hanya seminggu menjadi dua minggu dalam mengambil jawaban kuisioner.

Memperbanyak jumlah sampel tidak hanya pada instansi yang berada di lingkungan Kabupaten Bengkulu Tengah yang ada di propinsi Bengkulu saja karena propinsi Bengkulu hanya terdiri dari 9 kabupaten dan 1 Kota yaitu: Kepahiang, Rejang Lebong, Lebong, Arga Makmur, Seluma, Manna, Kaur, Muko-Muko dan Kota Bengkulu. Peneliti sebaiknya menggunakan metode wawancara langsung dengan cara membuat janji terlebih dahulu dengan responden dan waktu yang tepat untuk bisa bertemu. Memperpanjang waktu dalam menyebarkan kuisioner sehingga responden baik yang lokasinya jauh maupun dekat dapat diambil jawaban kuisionernya

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, Ritu. (2004). "Individual Acceptance on Information Technologies," [www.c4ads.seas.gwu.edu/classes/CSci285\\_Fall\\_2004/readings/9/required/Agarwal\\_02.pdf](http://www.c4ads.seas.gwu.edu/classes/CSci285_Fall_2004/readings/9/required/Agarwal_02.pdf). Accessed February 11th, 2006.

- Bhatti, Tariq. (2007). "Exploring Factors Influencing the Adoption of Mobile Commerce," *Journal of Internet Banking*, Vol.12, No.3, pp.1-13.
- Brown, Irwin T.J. (2002). "Individual and Technological Factors Affecting Perceived Use of Web-based Learning Technologies in a Developing Country," *The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries*, <http://www.ejisdc.org>. Accessed February 11th, 2006.
- Cazier, Joseph A.; E. Vance Wilson & B. Dawn Medlin. (2007). "The Role of Privacy Risk in IT Acceptance: An Empirical Study," *International Journal of Information Security and Privacy*, Vol.1, Issue 2, pp.61-73.
- Eveleth, Lori Baker; Daniel M. Eveleth; Michele O'Neill & Robert W. Stone. (2006). "Enabling Laptop Exams Using Secure Software: Applying the Technology Acceptance Model," *Journal of Information System Education*, Vol.17, No.4, pp.413-420.
- Gong, Min & Yap Xu. (2004). "An Enhanced Technology Acceptance Model for Web-Based Learning," *Journal of Information Systems Education*, Vol.15, No.4, pp.365-374.
- Hair, Joseph F., Jr., William C. Black, Barry J. Babin, Rolph E. Anderson & Ronald L. Tatham. (2006). *Multivariate Data Analysis with Reading*, 6th ed. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall Inc.
- Heijden, Hans van der. (2000). "Using the Technology Acceptance Model to Predict Website Usage: Extension and Empirical Test," *Serie Research Memoranda*, <http://dare.uvu.vu.nl/bitsream/1871/1579/1/20000025.pdf>. Accessed February 11th, 2006.
- Huang, Zhenyu. (2007). "A comprehensive analysis of US Counties e-government portals: development status and functionalities," *European Journal of Information System*, Vol.16, pp.149-164.
- Hubona, Geoffrey S. & Sarah Geitz. (1997). "External Variables, Beliefs, Attitudes and Information Technology Usage Behavior," *IEEE Computer Society*. Ifinedo, Princerly. (2006). "Acceptance and Continuance Intention of Web-Based- Learning Technologies (WLT) Use Among University Students in A Baltic Country," *The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries*, <http://www.ejisdc.org>. Accessed February 11th, 2006.
- Jiang, James J., Maxwell K. Hsu, Gary Klein and Binshan Lin. (2000). "E-commerce user behavior model: an empirical study," *Human Systems Management*, Vol.19, pp.265-276.
- Jones, Andrew Burton & Geoffrey S. Hubona. (2003). "The Mediation of External Variables in the Technology Acceptance Model," Working Paper, Department of Computer Information Systems, Georgia State University, [mis.sauder.ubc.ca/members/burton-jones/PDFs/ABJ-GH-03.pdf](http://mis.sauder.ubc.ca/members/burton-jones/PDFs/ABJ-GH-03.pdf). Accessed February 11th, 2006.
- Kwon, Hyosum Stella & Laku Chidambaram. (2000). "A Test of the Technology Acceptance Model," [csdl.computer.org/come/proceedings/hicss/2000/0493/](http://csdl.computer.org/come/proceedings/hicss/2000/0493/) accessed 11/02/006.
- Malhotra, Yogesh & Dennis F. Galletta. (1999). "Extending the Technology Acceptance Model to Account for Social Influence: Theoretical Bases and Empirical Validation," [www.brint.org/technologyacceptance.pdf](http://www.brint.org/technologyacceptance.pdf). accessed 11/02/2006